

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada lima belas orang *gay* di Kota Malang yang diawali dengan pengumpulan data di lapangan melalui data primer, yaitu wawancara mendalam dan observasi partisipan, serta dilanjutkan dengan menginterpretasi data ke dalam laporan hasil penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan *strategi coping stres* pada *gay* di kota Malang seperti yang dipaparkan oleh peneliti di bawah ini, yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa banyak hal yang melatarbelakangi seorang laki-laki menjadi *gay*, mulai karena kondisi keluarga yang kurang harmonis, adanya tindak pelecehan seksual sewaktu kecil, adanya pengaruh penyalahgunaan teknologi, *reinforcement positif* dari lingkungan, kemudian karena pola *attachment* yang abnormal dengan teman sebaya, hingga karena alasan finansial merupakan alasan utama seorang laki-laki menjadi *gay*. Namun terlepas dari semua itu, hampir semua *gay* yang menjadi subjek dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kondisi mereka sebagai *gay* sudah dirasakan bahkan sejak mereka kecil, tidak satupun yang dapat menjelaskan alasan-alasan mengenai penyebab dirinya menjadi seorang *gay*.

2. Dalam dunia *gay*, stres merupakan sebuah perasaan yang dapat disebabkan setidaknya oleh tujuh faktor penyebab, pertama karena adanya diskriminasi dari masyarakat terhadap keberadaan *gay* yang cenderung memberikan stigma negatif dalam bersosial maupun dalam dunia pekerjaan, karena adanya ancaman dan pemerasan baik berasal dari masyarakat hingga ancaman sebagai label *pendosa* dari agama mereka, juga karena adanya diskriminasi dari keluarga mereka sendiri yang menolak keberadaan *gay* dalam keluarga mereka. Namun terlepas dari semua itu, berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa konflik internal dengan pasangan *gay* hingga kondisi psikologis yang tidak tertarik dengan perempuan merupakan faktor utama yang menyebabkan seorang *gay* sering mengalami stres.
3. Bentuk-bentuk stres pada *gay* yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian selain berupa perasaan menyesal menjadi seorang *gay*, munculnya perasaan lelah menjalani kehidupan sebagai *gay*, munculnya perasaan tertekan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi para *gay*, hingga timbulnya sikap putus asa yang digambarkan dengan perasaan *apatis* dalam menjalani hidup yang tidak jarang digambarkan dengan niatan untuk melakukan aksi bunuh diri. Namun terlepas dari semua itu, perasaan takut diketahui oleh keluarga dan orang terdekat merupakan faktor utama yang sering dialami oleh *gay* disaat mereka dihadapkan pada sebuah fakta tentang orientasi seksual mereka, sehingga tidak jarang para *gay*

cenderung berfikir negatif atas diri mereka sendiri dengan memberikan label sebagai pendosa, makhluk terkutuk hingga sebagai manusia laknat.

4. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa strategi *coping* stres yang biasanya dilakukan oleh para *gay* dalam menurunkan stres yang dialami seperti halnya dengan meningkatkan pola interaksi dengan lingkungan serta mencari dukungan positif terhadap komunitas mereka, selain itu juga bagi para *gay* yang belum terbuka dengan orientasi seksualnya, mereka membuat sebuah privasi tertentu, salah satu bentuknya adalah dengan berpura-pura seperti seorang heteroseksual, hal ini dilakukan dengan menjalin hubungan heteroseksual disamping hubungan homoseksual-nya. Selain itu juga para *gay* bersikap *disosiasi* dan mengisolasi diri terhadap keadaan, melakukan aktifitas yang menjadi hobi mereka, hingga menghindari dari lingkungan yang dapat menimbulkan perilaku *gay* muncul serta lebih mendekatkan dan meminta pertolongan terhadap Tuhan YME.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

### **1. Saran Praktis**

#### **a. Bagi kaum homoseksual**

Banyaknya *strategi coping stress* yang diperoleh dari wawancara dan observasi, namun peneliti hanya memberikan saran kepada para *gay* agar menjauhi dunia *gay* serta lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta,

hal ini merupakan *strategi coping stress* yang sangat efektif bagi para *gay*, karena dengan menjauhi sumber masalah dan lebih dekat dengan Tuhan, diharapkan penyebab perasaan tertekan, perasaan bersalah hingga perasaan sebagai makhluk pendosa dapat hilang. Sehingga perasaan stres yang dialami diharapkan tidak akan muncul lagi dan para *gay* dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan bebas bersama orang-orang yang heteroseksual.

**b. Bagi pihak lain**

- 1) Kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga hendaknya dapat memberikan dukungan dan motivasi serta dapat mendampingi anak dan anggota keluarga agar perilaku *gay* tidak terjadi didalam keluarga, dan apabila perilaku *gay* tersebut sudah terjadi pada salah satu anggota keluarga, hendaknya diberi dukungan dan nasehat serta pendampingan yang *intens* untuk kembali ke jalan yang benar, dengan diberikan arahan positif dan penanaman agama yang lebih baik lagi serta pemberian *intervensi* untuk meninggalkan dunia *gay*
- 2) Disarankan kepada masyarakat di kota Malang, untuk memberikan dukungan serta nasehat kepada para *gay* untuk berubah, serta dengan memberikan sebuah hubungan heteroseksual yang menyenangkan. dengan demikian diharapkan penyebab perilaku *gay* yang muncul dapat hilang dengan adanya dukungan dari lingkungan yang heteroseksual untuk berubah.

- 3) Bagi psikolog agar dapat mengetahui konflik-konflik pada individu homoseksual, sehingga dapat memberikan alternatif solusi pemecahan konflik.

## 2. Saran Metodologis

- a. Perlu dilakukannya penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dibandingkan penelitian kali ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena *gay* dewasa ini
- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan uji keabsahan data menggunakan alat bantu lain seperti *heteroanamnesa*, yaitu mengumpulkan informasi tambahan dari pihak-pihak lain yang terkait seperti keluarga, teman, dan pasangan dari subjek agar data yang diperoleh lebih akurat.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan pendekatan-pendekatan yang persuasive dengan informan sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan baik tanpa ada pihak yang merasa dirugikan. Hal ini perlu dilakukan karena pembahasan mengenai *gay* adalah masalah yang sangat sensitive di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Tidak banyak *gay* yang mau membeberkan pengalaman hidupnya sebagai seorang *gay* dengan jelas dan terang karena kebanyakan dari kaum *gay* masih tergolong pada kelompok *gay hidden* atau *gay* yang menyembunyikan identitas dirinya sebagai seorang *gay*

- d. Agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai *strategi coping stres* pada kaum *lesbian* atau transeksual sehingga dapat dijadikan bahan pembandingan dengan hasil penelitian ini.

